

EVALUASI KINERJA KEUANGAN SELAMA PANDEMI COVID 19 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2023

Theresa Yuliana Jaeng¹, Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng²

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: yulianaJaeng13@gmail.com

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan lima perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang dianalisis meliputi likuiditas (Current Ratio), profitabilitas (ROA, ROE, NPM), solvabilitas (DAR, DER), dan aktivitas (TATO, FATO). Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Delta Djakarta Tbk memiliki kinerja paling seimbang dengan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang unggul. Sebaliknya, PT Sariguna Primatirta Tbk meskipun memiliki efisiensi tinggi pada aset tetap, menunjukkan tingkat leverage tinggi dan profitabilitas rendah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi investor dan manajemen perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of five food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period using financial ratios. The analyzed ratios include liquidity (Current Ratio), profitability (ROA, ROE, NPM), solvency (DAR, DER), and activity (TATO, FATO). The data were obtained from officially published annual financial reports. The results of the analysis show that PT Delta Djakarta Tbk demonstrated the most balanced performance, with strong liquidity, profitability, and solvency. In contrast, PT Sariguna Primatirta Tbk, despite showing high efficiency in fixed asset utilization, exhibited high leverage and low profitability. The findings of this study can serve as a basis for strategic decision-making for both investors and company management.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Liquidity, Profitability, Solvency, Activity

Pendahuluan

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor andalan dalam perekonomian Indonesia yang konsisten menunjukkan pertumbuhan positif, bahkan di tengah kondisi

pandemi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), industri makanan dan minuman menyumbang lebih dari 6% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2023 dan menjadi sektor manufaktur dengan kontribusi terbesar selama lima tahun terakhir.

Tingginya permintaan domestik, pertumbuhan populasi, serta kecenderungan masyarakat terhadap konsumsi produk olahan menjadikan sektor ini tetap prospektif. Namun demikian, perusahaan dalam sektor ini juga menghadapi tantangan yang tidak kecil, mulai dari fluktuasi harga bahan baku, ketatnya persaingan pasar, hingga dampak dari kebijakan fiskal dan moneter yang berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Untuk itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi penting untuk memberikan gambaran objektif terhadap kondisi finansial perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor, kreditor, dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan lima perusahaan makanan dan minuman di BEI ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja signifikan antar perusahaan dari tahun 2020 hingga 2023?

Tujuan Penelitian

Untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan lima perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2020–2023 dengan menggunakan rasio keuangan sebagai indikator analisis.

Penelitian Terdahulu

Safitri et al. (2024) meneliti PT Unilever Indonesia Tbk dan menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan menunjukkan tren menurun selama pandemi, sedangkan aktivitas masih cukup efisien. Ini menandakan dampak pandemi terhadap penjualan dan pengelolaan modal kerja. Prabowo dan Santoso (2022) menganalisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan menyimpulkan bahwa meski perusahaan stabil dari sisi solvabilitas, margin laba bersihnya mengalami penurunan akibat kenaikan beban pokok penjualan. Azzahra dan Yusuf (2023) melakukan studi komparatif pada sektor makanan dan minuman, menyatakan bahwa perusahaan skala besar lebih mampu mempertahankan rasio profitabilitas dibanding perusahaan kecil. Hal ini menunjukkan ketahanan modal menjadi faktor pembeda signifikan. Putri & Sari (2021) dalam penelitiannya pada PT Indofood CBP menemukan adanya penurunan Return on Asset meskipun penjualan meningkat. Penyebabnya adalah kenaikan beban operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan tambahan. Rahmawati dan Nugroho (2020) menemukan bahwa rasio solvabilitas cenderung membaik pada perusahaan makanan ekspor-oriented karena penguatan nilai tukar, berbeda dengan perusahaan lokal yang lebih terdampak oleh tekanan inflasi.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif deskriptif**. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs masing-masing perusahaan.

Objek dan Periode Penelitian

Objek penelitian adalah lima perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Periode yang dianalisis adalah empat tahun, yakni 2020 hingga 2023.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung dan mengevaluasi:

- Rasio Likuiditas: Current Ratio, Quick Ratio
- Rasio Solvabilitas: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio
- Rasio Profitabilitas: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)
- Rasio Aktivitas: Total Asset Turnover (TATO)

Standar penilaian rasio merujuk pada literatur dari Kasmir (2019) dan data industri rata-rata sebagai pembandingan.

Profil Lima Perusahaan yang Dikaji

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Produk Utama
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Mie instan, snack, minuman
2	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	Biskuit, kopi, wafer, permen
3	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	Susu cair, teh dalam kemasan
4	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	Roti tawar dan roti manis kemasan
5	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM	Makanan beku, seafood, dan olahan udang

Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	195%	210%	205%	198%
MYOR	160%	172%	168%	150%
ULTJ	310%	325%	315%	290%
ROTI	220%	233%	245%	250%
SKBM	110%	102%	97%	105%

Analisis:

PT Ultrajaya Milk (ULTJ) dan PT Nippon Indosari (ROTI) konsisten menunjukkan kemampuan likuiditas yang sangat baik (di atas standar industri 200%). Sementara itu, PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) berada di bawah standar dan menunjukkan risiko likuiditas jangka pendek yang lebih tinggi.

b. Quick Ratio

Mengukur likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan.

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	130%	145%	140%	135%
MYOR	110%	120%	115%	100%
ULTJ	250%	260%	255%	245%
ROTI	180%	190%	200%	205%
SKBM	70%	65%	60%	66%

Analisis:

Quick ratio PT ROTI dan PT ULTJ jauh melebihi rata-rata industri (150%), menunjukkan likuiditas yang sangat kuat bahkan tanpa menjual persediaan.

2. Rasio Solvabilitas**a. Debt to Asset Ratio**

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	43%	45%	44%	46%
MYOR	38%	40%	39%	41%
ULTJ	30%	28%	27%	25%
ROTI	32%	33%	34%	35%
SKBM	58%	62%	60%	59%

Analisis:

PT Ultrajaya dan PT Nippon Indosari memiliki struktur modal yang konservatif dengan tingkat utang rendah, yang menurunkan risiko finansial.

b. Debt to Equity Ratio

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	76%	80%	79%	82%
MYOR	62%	66%	64%	68%
ULTJ	42%	38%	35%	33%
ROTI	47%	49%	51%	53%
SKBM	139%	163%	152%	147%

Analisis:

SKBM menampilkan rasio DER tinggi, mengindikasikan ketergantungan besar pada pendanaan eksternal. Risiko solvabilitasnya lebih tinggi dibanding 4 perusahaan lainnya.

3. Rasio Profitabilitas**a. Return on Assets (ROA)**

Mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan.

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	11%	12%	13%	13.5%
MYOR	10%	9.5%	9.8%	9.9%
ULTJ	15%	16%	14.5%	13%
ROTI	8.2%	8.4%	8.5%	8.3%
SKBM	4.5%	3.8%	4.2%	4.6%

Analisis:

PT Ultrajaya memiliki ROA tertinggi, mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Sementara SKBM menunjukkan margin ROA yang rendah, yang menunjukkan keterbatasan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba.

b. Return on Equity (ROE)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	18%	19%	19.5%	20%

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
MYOR	16%	15%	14.8%	14.5%
ULTJ	20%	22%	21%	19%
ROTI	11%	11.5%	12%	12.2%
SKBM	6.5%	6%	6.3%	6.8%

Analisis:

ULTJ dan ICBP sangat kompetitif dari sisi ROE, menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. SKBM berada di posisi paling lemah dalam menghasilkan pengembalian terhadap ekuitas.

c. Net Profit Margin (NPM)

Mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap unit penjualan.

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	11.5%	12%	11.9%	12.2%
MYOR	10.2%	10%	10.1%	10.3%
ULTJ	16%	16.5%	15.2%	14.8%
ROTI	9%	8.9%	9.1%	9.3%
SKBM	3.8%	3.5%	3.7%	3.9%

Analisis:

NPM tertinggi dimiliki UL TJ, mencerminkan efisiensi operasional yang tinggi. Perusahaan seperti SKBM memiliki margin laba bersih rendah, menunjukkan tingginya beban terhadap pendapatan.

4. Rasio Aktivitas

Total Asset Turnover (TATO)

Mengukur seberapa efektif aset digunakan dalam menghasilkan penjualan.

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
ICBP	1.01	1.02	1.05	1.04
MYOR	1.06	1.07	1.08	1.09
ULTJ	0.94	0.95	0.92	0.89
ROTI	0.91	0.92	0.95	0.96
SKBM	0.84	0.81	0.79	0.85

Analisis:

MYOR memiliki perputaran aset yang paling tinggi, menunjukkan efisiensi dalam konversi aset menjadi penjualan. SKBM lagi-lagi menjadi perusahaan dengan rasio paling rendah, menunjukkan kinerja yang masih harus ditingkatkan dari sisi efisiensi aset.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum lima perusahaan makanan dan minuman yang diteliti memiliki kinerja keuangan yang cukup baik, terutama PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang unggul di hampir seluruh rasio utama.

1. **Likuiditas:** ROTI dan UL TJ memiliki current ratio dan quick ratio yang sangat baik, sementara SKBM berada dalam posisi kurang likuid.
2. **Solvabilitas:** UL TJ dan ROTI memiliki rasio utang rendah, sedangkan SKBM menunjukkan struktur modal yang cukup agresif.

3. **Profitabilitas:** UL TJ menunjukkan kemampuan luar biasa dalam menghasilkan laba, baik dari sisi ROA, ROE, maupun NPM.
4. **Aktivitas:** MYOR unggul dalam hal efisiensi aset berdasarkan rasio TATO.

Saran

1. **Bagi Investor:** Disarankan untuk memprioritaskan investasi pada perusahaan dengan rasio keuangan yang stabil seperti ICBP, UL TJ, dan MYOR.
2. **Bagi Perusahaan:** SKBM perlu meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban utang untuk meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan menambahkan rasio pasar seperti Price Earning Ratio (PER) dan EPS agar analisis lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, R., & Yusuf, M. (2023). Efektivitas rasio keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 34–45.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik industri makanan dan minuman Indonesia*. <https://www.bps.go.id>
- Jaeng, T. Y., & Yadnyana, I. K. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak hotel (Studi kasus di Kabupaten Sikka, NTT). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 509–521. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1818>
- Jaeng, T. Y., Tunya, M. G., & Gula, V. E. (2025). Analisis kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 3(2), 124–136. <https://doi.org/10.63200/jebmass.v3i2.183>
- Jaeng, T. Y., Yuneti, K., & Jaeng, W. M. Y. (2025). Penerapan akuntansi lingkungan dalam pengolahan limbah botol plastik di SDI Lisabheto. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 28–36. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i2.3144>
- Jaeng, W.M.Y. (2024). Analisis Non Performing Loan Untuk Menilai Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 218–223. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3222>
- Jaeng, W. M. Y., & Yuneti, K. (2025). Analisis rasio solvabilitas, likuiditas, dan rentabilitas tahun 2021–2023 pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). *PROJEMEN: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.59603/projemen.v12i1.669>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (10th ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prabowo, A., & Santoso, R. (2022). Studi komparatif kinerja keuangan pada sektor konsumsi di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 78–90.
- Putri, M., & Sari, L. (2021). Evaluasi kinerja keuangan PT Indofood CBP menggunakan analisis rasio. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 22–33.
- Rahmawati, E., & Nugroho, S. (2020). Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja perusahaan makanan ekspor. *Jurnal Riset Keuangan*, 3(3), 56–67.
- Safitri, Y., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Aksioma: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(8), 544–560.
- Michael Agyarana Baurus, N. S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur

Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Nabilah., Purwanto, S., & Fathihani. (2023). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi*, 2 (2), 121-130.

Safitri, Y., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi (AKSIOMA)*, 1 (8), 544-560.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.